



**PENGARUH INTEGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR,
PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB PTN dan PTS di Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Nur Hofifah
NPM. 21901082036

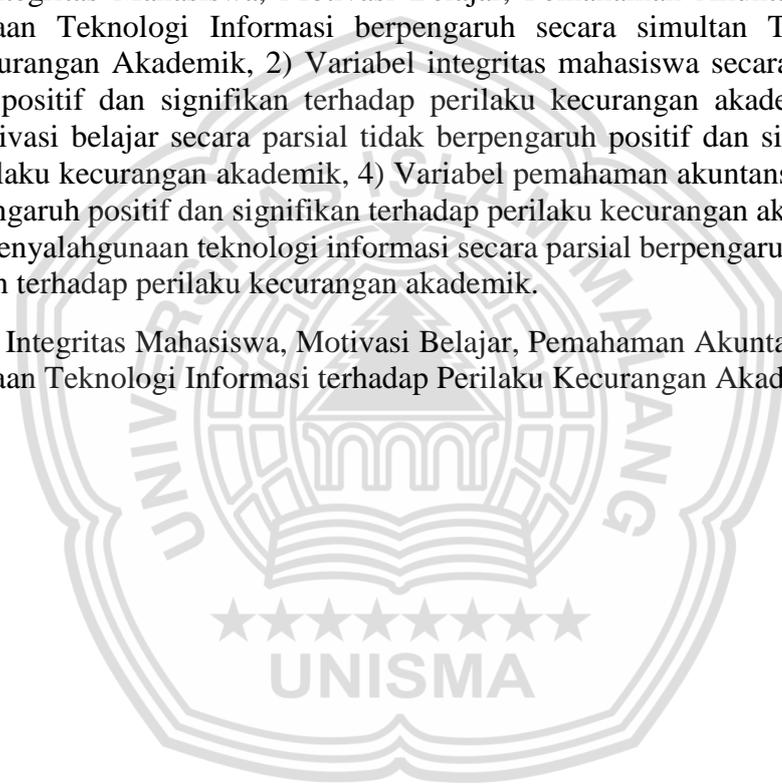


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner dan diukur menggunakan *Skala Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Malang. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* yang diperoleh hasil akhirnya sebanyak 79 responden. Metode penentuan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data ini menggunakan SPSS 25for windows. Hasil penelitiannya menunjukkan : 1) Variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik, 2) Variabel integritas mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, 3) Variabel motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, 4) Variabel pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, 5) Variabel Penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

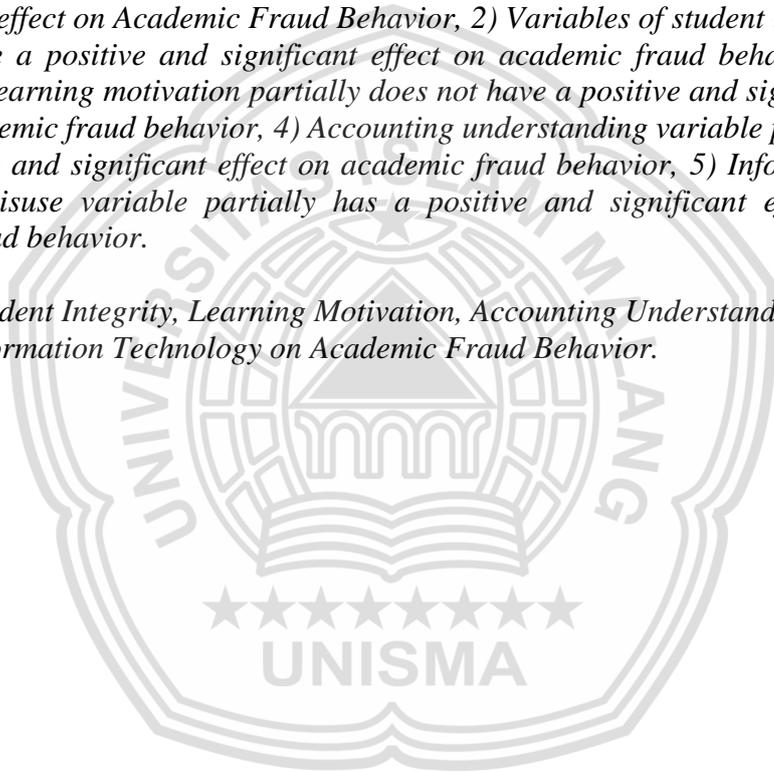
Kata kunci : Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student integrity, learning motivation, understanding of accounting, and misuse of information technology on academic fraud behavior. This research is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert Scale. The population in this study were accounting students at the Faculty of Economics and Business at PTN and PTS Universities in Malang. Sampling using the slovin formula obtained the final result as many as 79 respondents. The method of determining the sample is purposive sampling. This data analysis technique uses SPSS 25 for windows. The results of his research show: 1) Variables of Student Integrity, Learning Motivation, Understanding of Accounting and Misuse of Information Technology have a simultaneous effect on Academic Fraud Behavior, 2) Variables of student integrity partially have a positive and significant effect on academic fraud behavior, 3) Variables of learning motivation partially does not have a positive and significant effect on academic fraud behavior, 4) Accounting understanding variable partially has a positive and significant effect on academic fraud behavior, 5) Information technology misuse variable partially has a positive and significant effect on academic fraud behavior.

Keywords: *Student Integrity, Learning Motivation, Accounting Understanding, and Misuse of Information Technology on Academic Fraud Behavior.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku agar dapat membedakan antara seseorang yang belajar dan tidak belajar. Menurut Andhini (2017), pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi masa depan. Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Baik berkualitas dibidang ilmu , moral, etika profesi maupun akhlak. Salah satu standar keberhasilan dalam kualitas pendidikan adalah nilai evaluasi dan hasil pembelajaran. Setiap pelajar atau mahasiswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, karena nilai tersebut sangat menunjang dalam keberhasilan seseorang. Segala upaya yang dapat dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang diinginkan termasuk dengan melakukan kecurangan.

Kecurangan akademik merupakan tindakan melanggar kode etik yang dilakukan pelajar atau mahasiswa dalam kaitannya dengan aktivitas akademik untuk memperoleh hasil yang diinginkan, Latifah (2014). Kecurangan ini merupakan perilaku yang sudah berada diluar kontes atau aturan yang berlaku dalam perguruan tinggi. Kondisi seperti ini akan membuat mahasiswa menganggap sepele proses pembelajaran, juga mengandalkan segala cara agar mendapat nilai yang baik. Kecurangan

seperti ini biasa terjadi dan dilakukan oleh siapa saja dari pelajar Sekolah Dasar (SD), pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP), ataupun pelajar Sekolah Atas (SMA) hingga mahasiswa Perguruan Tinggi. Sebenarnya mereka sadar dalam akibat melakukan kecurangan ini, mereka akan mendapat sanksi atas perbuatannya yang telah diperbuat, tetapi mereka tetap melakukan hal tersebut.

Nursani & Irianto, (2016) dalam memaparkan empat kasus besar kecurangan akademik perguruan tinggi di Indonesia pernah terjadi pada tahun 2010. Kasus tersebut melibatkan seorang tenaga pelajar yang dengan sengaja menjiplak tulisan orang lain sehingga menyebabkan pencabutan gelarnya sebagai guru besar. Kasus kedua merupakan penjiplakan karya ilmiah sastrawan Austria yang dilakukan oleh seorang guru besar perguruan tinggi di Kota Bandung. Dua kasus lain yaitu kasus penjiplakan skripsi oleh dua dosen untuk tujuan mendapatkan kredit bagi pangkat guru besar mereka.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Kejujuran menentukan apakah siswa memiliki keinginan untuk menyontek. Perilaku tidak jujur antar individu dapat menimbulkan perilaku tidak jujur dan kecurangan di kemudian hari. Menurut Arens (2008:99), integritas berarti bahwa seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun. Mulyadi (2002:56) mengatakan bahwa integritas adalah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan

diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan. Integritas mahasiswa sangat berdampak terhadap kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa tentang bagaimana perilaku mahasiswa tersebut, mematuhi peraturan yang berlaku, dan kondisi masing-masing mahasiswa. Perilaku tindak kecurangan mahasiswa dapat dilihat jelas dengan adanya kemungkinan mahasiswa dalam memahami kecurangan yang bersifat tidak etis bahkan melanggar hukum.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu alasan untuk mengeluarkan gairah semangat belajar untuk menghindari adanya kecurangan akademik. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat prestasi belajar semakin meningkat dan menurunkan keinginan seseorang untuk menyontek. Kurangnya motivasi dapat membuat seseorang melakukan kecurangan demi tercapainya tujuan yang diinginkan (Alam, 2022)

Kurangnya pemahaman dan kurangnya kemampuan menyerap materi juga menjadi alasan mengapa siswa menyontek atau menyelesaikan tugas saat ujian (Fransiska & Utami, 2019). Budhiyanto dan Ika (2004) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh, mengerti dan menguasai apa yang sudah dipelajari dan mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat dan dalam dunia kerja nantinya.

Rahmawati (2008) berpendapat bahwa teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan informasi yang dapat membantu manusia menyimpan, mencari, mengelola, membuat, berkomunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat. Dimana dalam menempuh pendidikan, khususnya pendidikan akuntansi yang mempunyai nilai-nilai Islam didalamnya.

Berkembangnya zaman pasti semakin canggih pula teknologi sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Bagi akademik, dampak positif semakin canggih teknologi digunakan semakin cepat informasi yang didapat juga mudah dalam akses pemakaian dan juga mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi, mempunyai negatif juga sangat besar, mahasiswa semakin besar kesempatan melakukan kecurangan akademik. Karena informasi sangatlah mudah diakses dan didapat, plagiat, budaya copy-paste, dan tidak mencantumkan sumber yang didapat sehingga menjadi bentuk kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan adanya sosial media juga berdampak buruk terhadap keterkaitan dalam proses pembelajaran dan faktor pemicu dalam hal kecurangan akademik, yang dapat merusak integritas mahasiswa tersebut yang diakibatkan oleh akses sosial media yang sangat begitu luas.

Pada penelitian Wardana, dkk (2018) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik” menyatakan bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pada penelitian Melasari, dkk (2019) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan” membuktikan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan motivasi belajar dan integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pada penelitian Hadijah, dkk (2020) tentang “Pengaruh Penyalahgunaan Informasi dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Sebagai Calon Akuntansi” menyatakan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik sedangkan integritas mahasiswa berpengaruh negative terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pada penelitian Syafriyanti, dkk (2021) tentang “Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik” menyatakan bahwa integritas mahasiswa, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku

kecurangan akademik, sedangkan motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbedaan pendapat tersebut serta memperlebar objek penelitian pada 2 universitas di daerah Kota Malang untuk menegetahui perbedaan hasil penelitian pada Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri. Lebih lengkapnya peneliti akan menguji **“PENGARUH INTEGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB PTN DAN PTS DI MALANG)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
2. Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?

4. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
5. Bagaimana Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat

ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian berikutnya dalam hal perilaku kecurangan akademik agar bisa lebih baik dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai jurnal acuannya untuk mengembangkan dari hasil penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang diukur menggunakan nilai mata kuliah Etika Profesi dan Akuntansi Keprilakuan dan sebagai masukan bagi universitas untuk membuat kebijakan tentang perilaku kecurangan akademik mahasiswa dengan mempertimbangkan integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan

penyalahgunaan teknologi informasi.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitiannya dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan serta masukan untuk para dosen dalam integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan diperoleh hasil :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
2. Variabel integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik
3. Variabel motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik
4. Variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik
5. Variabel penyalahgunaan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana metode tersebut melakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner sehingga bisa saja responden memberikan jawaban yang asal dan tidak teliti dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas dan meningkatkan kejujuran dalam diri mahasiswa agar tidak melakukan kecurangan akademik.
2. Bagi universitas hendaknya dapat mengantisipasi kecurangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan dapat lebih mempertegas aturan dan sanksi yang diberikan terhadap mahasiswa yang berlaku curang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik seperti religiusitas, *fraud diamond*, *gone theory*, efikasi diri akademik (kepercayaan individu akan kemampuannya), kontrol diri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sudirman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Alam, A. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA)*.
- Andayani, Y., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1458-1471.
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Marks S. (2008). "Auditing dan Jasa Assurance".Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa: Dimensi fraud diamond dan gone theory. *Jurnal ilmu akuntansi*, 11(1), 75-90.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Desiantoro, P. 2019. Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <https://Li.Unnes.Ac.Id/29614/1/7101413025.Pdf>
- Fontanella, A., Chandra, N., & Sriyunianti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi dan Apa yang Harus Dilakukan? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155–164. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.22378>
- Fransiska, I. S., & Utami, H. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 316-323.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadijah, S. (2020). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 158-168.
- <http://kbbi.web.id/integritas> (diakses pada tanggal 27 november 2021)
- IL, Lagili., U, Moonti., M Mahmud. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo. *Economic Education Journal*, vol (1) hal 15-29.
- Iswahyuni. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa". Skripsi, Universitas Negeri Makassar.
- Jannah, dkk (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilakukecurangan Akademikmahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 06.
- Khamdani, M. K. (2018). Hubungan antara kecurangan akademik dan efikasi diri akademik pada mahasiswa.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-kabupaten Kulon Progo. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-93.
- Monika, M., & Adman, A. 2017. Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 1(1), 110-117.
- Mulyadi, C. F. P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Mulyadi. 2002. Auditing. Yogyakarta: Salemba Empat.



- Munirah, A., & Nurkhin, A. 2018. Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamon Dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik, *Economic Education Analysis Journal* 7 (1), 120-139.
- Ningsih, H. T. K., & Simbolon, A. O. (2019). Pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (Studi kasus mahasiswa akuntansi universitas islam swasta di kota Medan). *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 74-86.
- Nursani, R., & Irianto, G. (2016). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 15
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1).
- Risna, Ridhayana., Resmiyati, A., Suriana, A. H. 2018. Pengaruh Fraud Triangle Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun).
- Rohendi, H. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bandung. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 10(1), 71-85.
- Salong, A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 93-106.
- Silvia, M. R. 2019. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntani Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Universitas Teknologi Sumbawa). Skripsi Univeritas Teknologi Sumbawa.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Umam, K. M. 2019. Penggunaan Metode Jaritmatika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal PGMI* Vol 2(1) Juni 2019.

- Wardana, G. J., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Edy Sujana, S. E. (2018). Pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Wardana, I. . G. J., Sulindawati, I. N. L. G. E., & Sujana, I. E. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahawiswa Jurusan Akuntansi Program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.

